

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN BERKAS PUTUSAN PENGADILAN PAJAK PADA SEKRETARIAT PENGADILAN PAJAK

Yudi Fahrozi¹, Nur Aeni Hidayah², Nia Kumaladewi³

^{1,2,3} Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
e-mail : yo3di_f@yahoo.com, nungkie_04@yahoo.com, nia_april12@yahoo.com

ABSTRACT

One of the activities that exist in Bagian APKD is lending activities File Tax Court decision. So the system that runs it has some drawbacks, namely Civil Part APKD difficult to find information about the data file lending decisions. The time it takes responsible lending and borrowing can be up to three days to find the file in the loan decision will be there or not. From the description above, the authors are interested in examining the issues related to lending system file Tax Court decision, as well as providing an alternative solution to deal with the existing problems by providing suggestions Loan Information Systems Development Files Tax Court Decision On Tax Court Secretariat. The system was developed using the waterfall system development strategy. In the system analysis and design, the authors use a model-driven approach. At this stage of system analysis, the authors use a rich picture diagrams to illustrate the proposed system and the system is running. While at this stage of system design, the authors use the Unified Modelling Language (UML) as a tool for design. The device is required in designing applications of this system are: use a programming language Hypertext Pre-processor (PHP), Code Igniter PHP framework, NetBeans IDE text editor, Mozilla Firefox browser, as well as in which existing Xampp Apache, MySQL and PHP. With this, Loan Information Systems Files Tax Court Decision is expected to cover the lack of a system in place, the search for information about the data files loan lending decisions and create reports and court files tax returns quickly and easily.

Keywords: Loan, Judgment Files, Bagian APKD, Sekretariat Pengadilan Pajak.

ABSTRAK

Salah satu kegiatan yang ada di Bagian APKD meminjamkan kegiatan Berkas keputusan Pengadilan Pajak. Jadi sistem yang berjalan itu memiliki beberapa kelemahan, yaitu Sipil Bagian APKD sulit untuk menemukan informasi tentang keputusan pemberian kredit data file. Waktu yang dibutuhkan pinjaman yang bertanggung jawab dan pinjaman bisa sampai tiga hari untuk menemukan file dalam keputusan kredit akan berada di sana atau tidak. Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan keputusan Pengadilan Pajak berkas sistem pinjaman, serta memberikan solusi alternatif untuk menangani masalah-masalah yang ada dengan memberikan saran Sistem Informasi Kredit Pengembangan Pengadilan Pajak File Putusan Pada Sekretariat Pengadilan Pajak . Sistem ini dikembangkan menggunakan air terjun strategi pengembangan sistem. Dalam analisis sistem dan desain, penulis menggunakan pendekatan model-driven. Pada tahap analisis sistem, penulis menggunakan diagram gambar yang kaya untuk menggambarkan sistem yang diusulkan dan sistem berjalan. Sementara pada tahap desain sistem, penulis menggunakan UML (UML) sebagai alat untuk desain. Perangkat ini diperlukan dalam merancang aplikasi sistem ini: menggunakan bahasa pemrograman Hypertext Pre-prosesor (PHP), Code Igniter PHP framework, NetBeans IDE editor teks, browser Mozilla Firefox, serta di mana ada Xampp Apache, MySQL dan PHP . Dengan ini, Loan Sistem Pengadilan Pajak File Informasi Keputusan diharapkan menutupi kekurangan sistem di tempat, pencarian informasi tentang keputusan pemberian kredit file data pinjaman dan membuat laporan dan pengembalian berkas pengadilan pajak dengan cepat dan mudah.

Kata kunci: Loan, Judgment Files, Bagian APKD, Sekretariat Pengadilan Pajak.

1. Pendahuluan

Pada saat ini, banyak organisasi menganggap sistem informasi diperlukan untuk memiliki kemampuan bersaing atau memperoleh keuntungan persaingan. Sedangkan pengertian sistem informasi adalah pengaturan orang, data, proses dan teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan sebagai

output informasi yang diperlukan untuk mendukung

sebuah organisasi (Whitten, Bentley, Dittman, 2004).

Sekretariat Pengadilan Pajak adalah unsur pelayanan administrasi di lingkungan Pengadilan Pajak. (Pasal 1 ayat (1), KEPUTUSAN PRESIDEN

REPUBLIK INDONESIA NOMOR 83 TAHUN 2003 TENTANG SEKRETARIAT PENGADILAN PAJAK).

Salah satu bagian dari Sekretariat Pengadilan Pajak adalah Bagian Administrasi Peninjauan Kembali dan Dokumentasi (APKD). Salah satu kegiatan yang ada pada Bagian APKD adalah peminjaman Berkas Putusan Pengadilan Pajak.

Di dalam menjalankan kegiatan peminjaman Berkas Putusan Pengadilan Pajak, sistemnya masih manual dan pengolahan datanya masih bersifat konvensional (berbasis kertas). Sehingga sistem yang

berjalan memiliki beberapa kekurangan, yaitu; pertama, pegawai bagian APKD sulit dalam mencari informasi mengenai data peminjaman berkas putusan. Seperti, siapa yang meminjam berkas putusan, untuk apa berkas putusan tersebut di pinjam, apakah berkas putusan ada atau sedang di pinjam, dan data berkas putusan ada di formulir peminjaman yang mana. Ke-dua, lamanya waktu yang diperlukan oleh peminjam dan penanggung jawab peminjaman untuk mengetahui berkas putusan yang akan di pinjam ada atau tidak (waktu yang diperlukan bisa sampai tiga hari kerja sejak pengajuan peminjaman berkas putusan). Ke-tiga, peminjam harus memiliki stok formulir peminjaman. Bila formulir peminjaman habis, peminjam harus bolak-balik dari Bagian APKD untuk meminta formulir peminjaman. Lalu, ke penanggung jawab peminjaman untuk meminta tanda tangan. Lalu, ke bagian APKD lagi untuk mengajukan peminjaman berkas putusan. Hal ini sangatlah tidak efisien dalam hal waktu. Selain itu, peminjam juga memerlukan tempat untuk stok formulir peminjaman. Ke-empat, pengolahan data yang masih bersifat konvensional (berbasis kertas), rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data karena dicatat dalam bentuk lembaran. Ke-lima, pengolahan data yang masih bersifat konvensional (berbasis kertas), juga mengakibatkan pembuatan laporan peminjaman dan pengembalian berkas

putusan tidak bisa di buat dengan cepat. Karena untuk membuat laporan, bagian APKD harus merekap data peminjaman dan pengembalian berkas putusan dari formulir peminjaman.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan sistem peminjaman berkas putusan Pengadilan Pajak, serta memberikan suatu alternatif solusi untuk menangani permasalahan yang ada dengan memberikan usulan pengembangan sistem informasi peminjaman berkas putusan Pengadilan Pajak dan hal inilah yang menjadi latar belakang penulis, untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Peminjaman Berkas Putusan Pengadilan Pajak pada Sekretariat Pengadilan Pajak”**.

2. Landasan Teori

2.1. Pengembangan Sistem

Proses pengembangan sistem terdiri dari proses standar atau langkah yang dapat digunakan pada semua proyek pengembangan sistem. Meskipun proses bisnis pada masing-masing organisasi berbeda, mereka memiliki karakteristik umum yang sama, yaitu kebanyakan proses pengembangan sistem pada organisasi mengikuti pendekatan *problem-solving* (Whitten, 2004).

2.2. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah pengaturan orang, data, proses dan teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan sebagai output informasi yang diperlukan untuk mendukung sebuah organisasi (Whitten, 2004).

2.3. Pengertian Peminjaman

Peminjaman adalah proses, cara, perbuatan Meminjam atau meminjamkan (<http://www.artikata.com/arti-374155-peminjaman.html>).

2.4. Pengertian Berkas Putusan Pengadilan Pajak

Di sekretariat pengadilan pajak, berkas putusan Pengadilan Pajak di sebut juga dengan nama berkas inaktif. Adapun pengertian berkas inaktif adalah berkas banding atau gugatan yang sengketanya sudah diputus oleh majelis atau hakim tunggal yang ada putusan sah dan salinannya (Pedoman Tata Kerja Sekretariat Pengadilan Pajak, 2005).

3. Metodologi Penelitian

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang penulis gunakan untuk analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, metode yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan *customer*. Observasi di laksanakan pada tanggal 8 mei 2008, di Sekretariat Pengadilan Pajak Sekretariat Jenderal Departemen Keuangan.
2. Wawancara dilakukan dengan bapak Iyung K. Pontoh selaku Kabag. Administrasi Peninjauan Kembali dan Dokumentasi (APKD) untuk mengetahui sistem yang berjalan pada kegiatan peminjaman yang ada pada Bagian APKD Sekretariat Pengadilan Pajak.
3. Studi Pustaka, dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan judul penelitian, penelitian sejenis yang berkaitan dengan tema penelitian dan selain itu penulis mengunjungi atau *Browsing* situs-situs internet yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

3.2 Metode Pengembangan Sistem

Dalam mengembangkan sistem, penulis menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *waterfall*. model tersebut memiliki pendekatan yang sistematis dengan menerapkan daur hidup dalam pengembangan sistem perangkat lunaknya. Pressman (2001). dan adanya tahapan demi tahapan yang harus dilalui, dimana tahapan selanjutnya baru bisa dilakukan apabila tahapan sebelumnya sudah selesai dan tiap-tiap tahapan ini harus berjalan secara berurutan Berikut ini adalah tahapan dari model *waterfall* :

3.2.1. System Initiation

Mengidentifikasi masalah yang dihadapi dan membuat rencana untuk menyelesaikan masalah tersebut. Di dalam *system initiation*, kita membuat lingkup proyek, tujuan, jadwal, dan anggaran yang

dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah atau sebagai gambaran keuntungan dari proyek.

3.2.2. System Analysis

Memahami dan menganalisa masalah. Selain itu, juga dilakukan identifikasi terhadap solusi yang diharapkan. *System analysis* mempelajari permasalahan untuk merekomendasikan peningkatan dan spesifikasi kebutuhan bisnis serta prioritas solusi. *System analysis* diharapkan dapat memberikan pemahaman masalah yang lebih dan kebutuhan proyek kepada tim proyek.

3.2.3. System Design

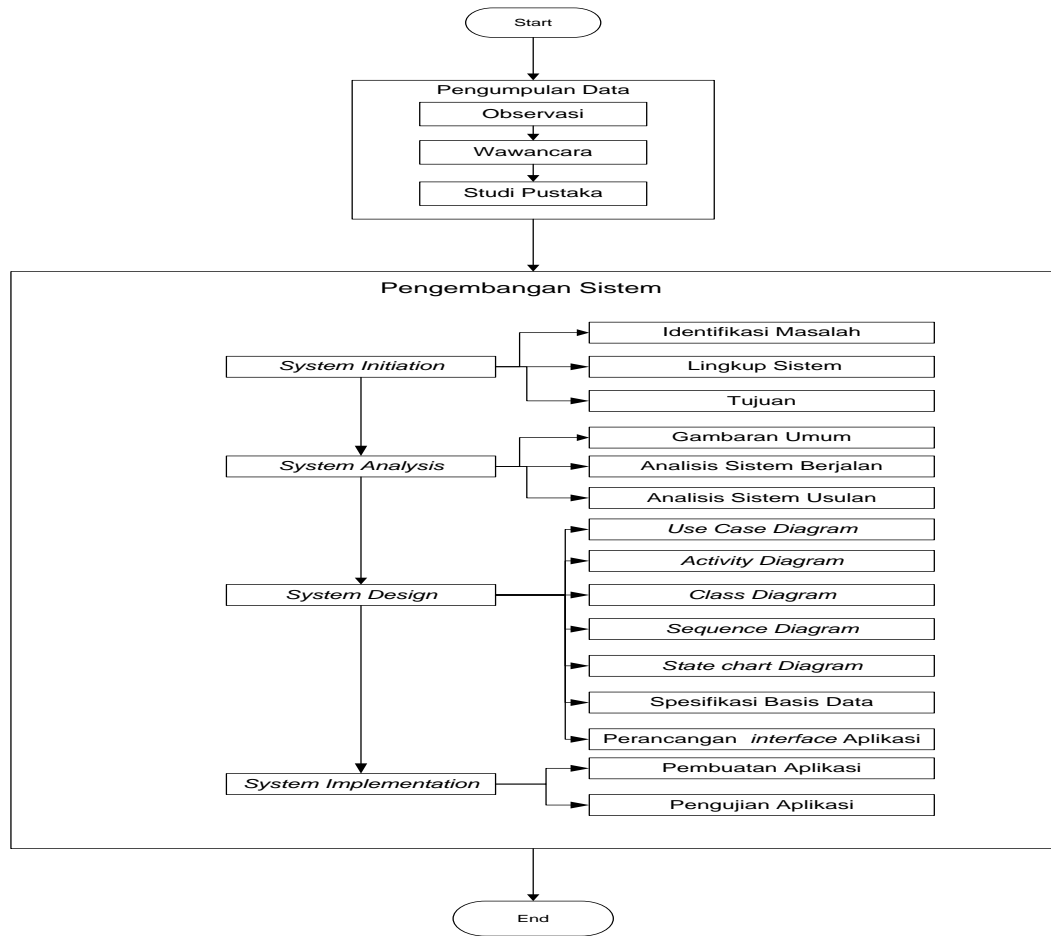
Mengidentifikasi solusi alternatif dan memilih solusi yang terbaik, kemudian merancang solusi yang telah dipilih. *System design* membuat spesifikasi teknis dengan solusi berbasis komputer yang telah diidentifikasi pada *system analysis*.

3.2.4. System Implementation

Mengimplementasikan solusi yang telah dipilih, kemudian mengevaluasi sistem informasi yang telah dibuat. *System implementation* merupakan tahapan terakhir dalam proses pengembangan sistem. *System implementation* meliputi kegiatan membangun, menginstall, menguji dan mengoperasikan sistem informasi. Pengembangan dengan strategi *waterfall (sequential)* menggambarkan bahwa tiap tahapan dimulai dan diselesaikan secara menyeluruh secara berurutan, akan tetapi pada kenyataannya, seringkali *overlap* satu sama lain, seperti *system design* dapat dimulai sebelum *system analysis* selesai.

3.3 Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir yang dilakukan pada penulisan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

4. Sistem Informasi Peminjaman Berkas Putusan Pengadilan Pajak

4.1. System Initiation

4.1.1 Identifikasi Masalah

Bagian Administrasi dan Peninjauan Kembali (APKD) dalam menjalankan kegiatan peminjaman berkas putusan Pengadilan Pajak, sistemnya masih manual dan pengolahan datanya masih bersifat konvensional (berbasis kertas). Sehingga sistem yang berjalan memiliki beberapa kekurangan, yaitu :

- Pegawai bagian APKD sulit mencari informasi mengenai data peminjaman berkas putusan.
- Waktu yang diperlukan penanggung jawab peminjaman dan peminjam bisa sampai tiga hari untuk mengetahui berkas putusan yang akan di pinjam ada atau tidak.
- Bila stok formulir peminjaman yang dimiliki peminjam habis, peminjam harus bolak-balik dari bagian APKD untuk meminta formulir peminjaman. Lalu, ke penanggung jawab peminjaman untuk meminta tanda tangan. Lalu, ke bagian APKD lagi untuk mengajukan

peminjaman berkas putusan. Hal ini sangatlah tidak efisien dalam hal waktu.

- Pengolahan data yang masih bersifat konvensional (berbasis kertas) rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data.
- Pembuatan laporan peminjaman dan pengembalian berkas putusan tidak bisa di buat dengan cepat.

4.1.2. Lingkup Sistem

Berdasarkan dari identifikasi masalah, lingkup sistem hanya mencakup kegiatan peminjaman berkas putusan Pengadilan Pajak yang ada di Bagian Administrasi Peninjauan Kembali dan Dokumentasi (APKD) Sekretariat Pengadilan Pajak.

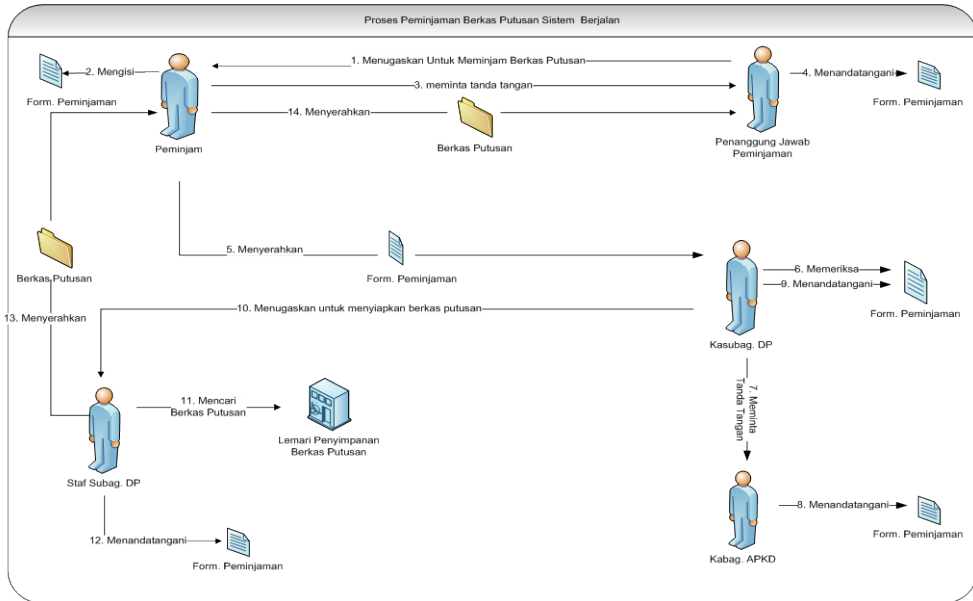
4.1.3. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan Sistem Informasi Peminjaman Berkas Putusan Pengadilan Pajak (SIPBP3) yang pengolahan datanya terkomputerisasi agar dapat menutupi kekurangan sistem yang berjalan.

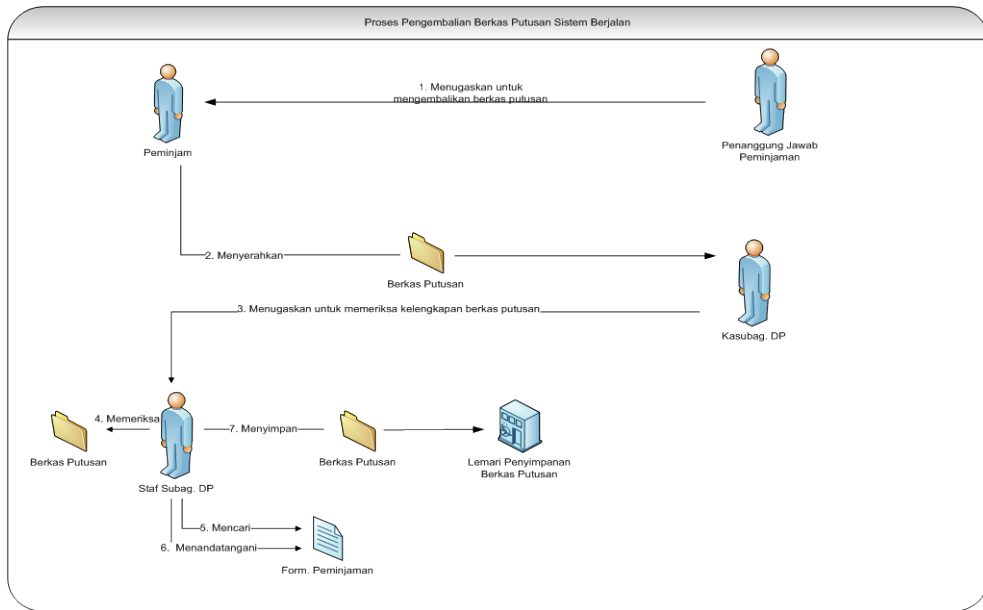
4.2. System Analysis

4.2.1. Analisis Sistem Berjalan

Berikut ini merupakan analisis sistem berjalan yang digambarkan dengan *rich picture diagram* :



Gambar 2 Proses Peminjaman Sistem Berjalan

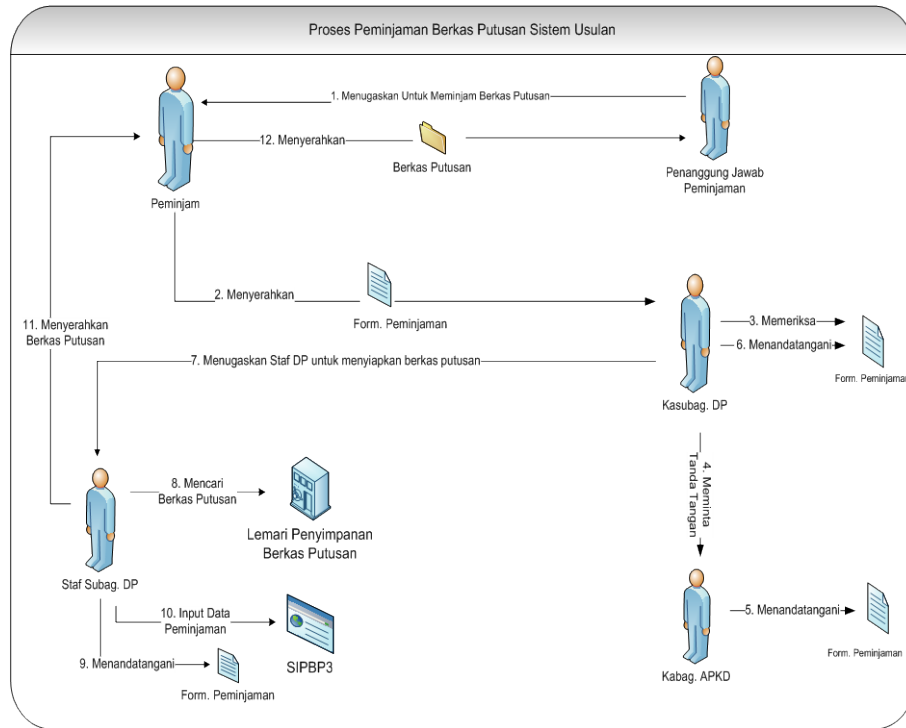


Gambar 3 Proses Pengembalian Sistem Berjalan

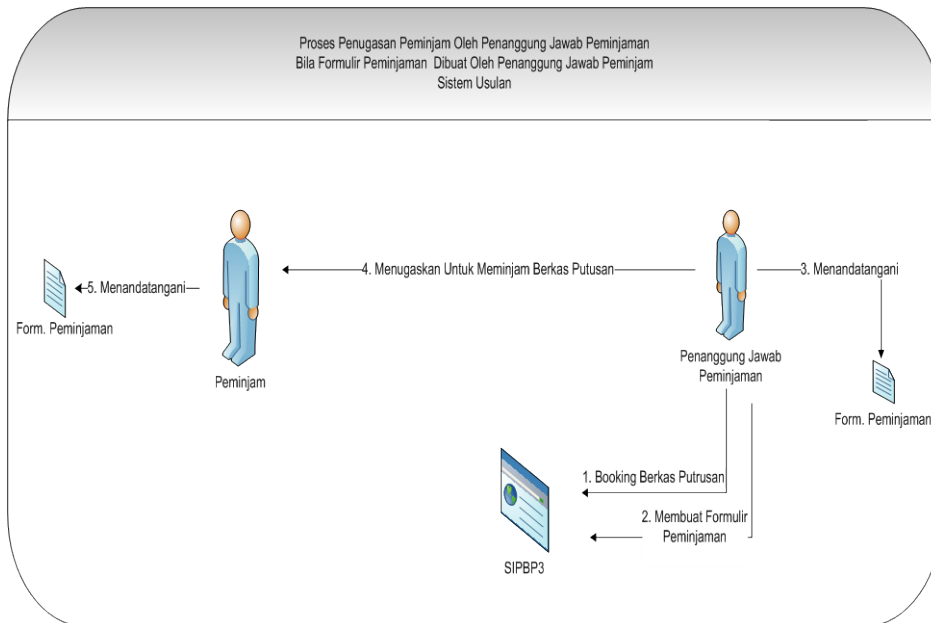
4.2.2. Analisis Sistem Usulan

Berikut ini merupakan analisis sistem usulan

yang digambarkan dengan *rich picture diagram* :



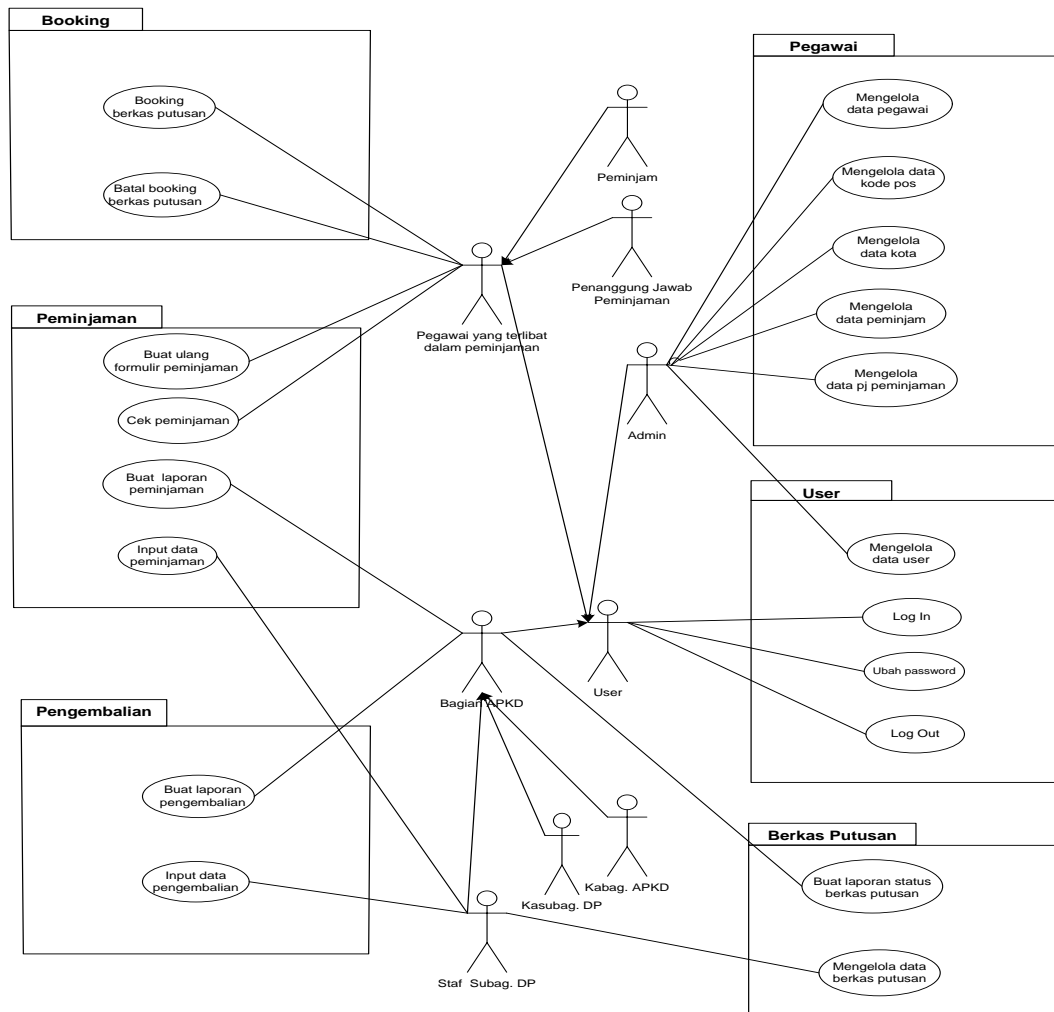
Gambar 4 Proses Peminjaman Sistem Usulan



Gambar 5 Proses Pengembalian Sistem Usulan

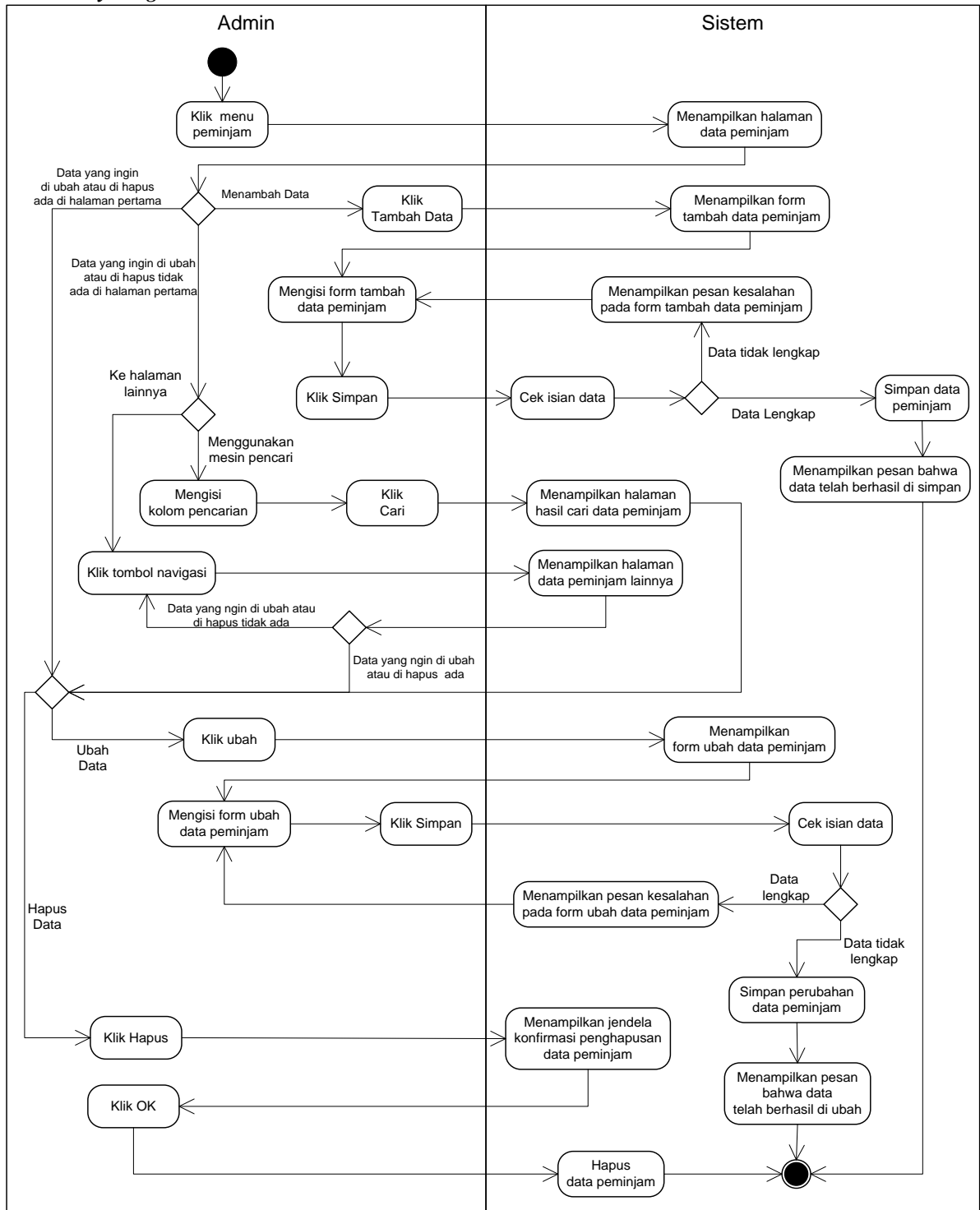
4.3. System Design

4.3.1. Use Case Diagram

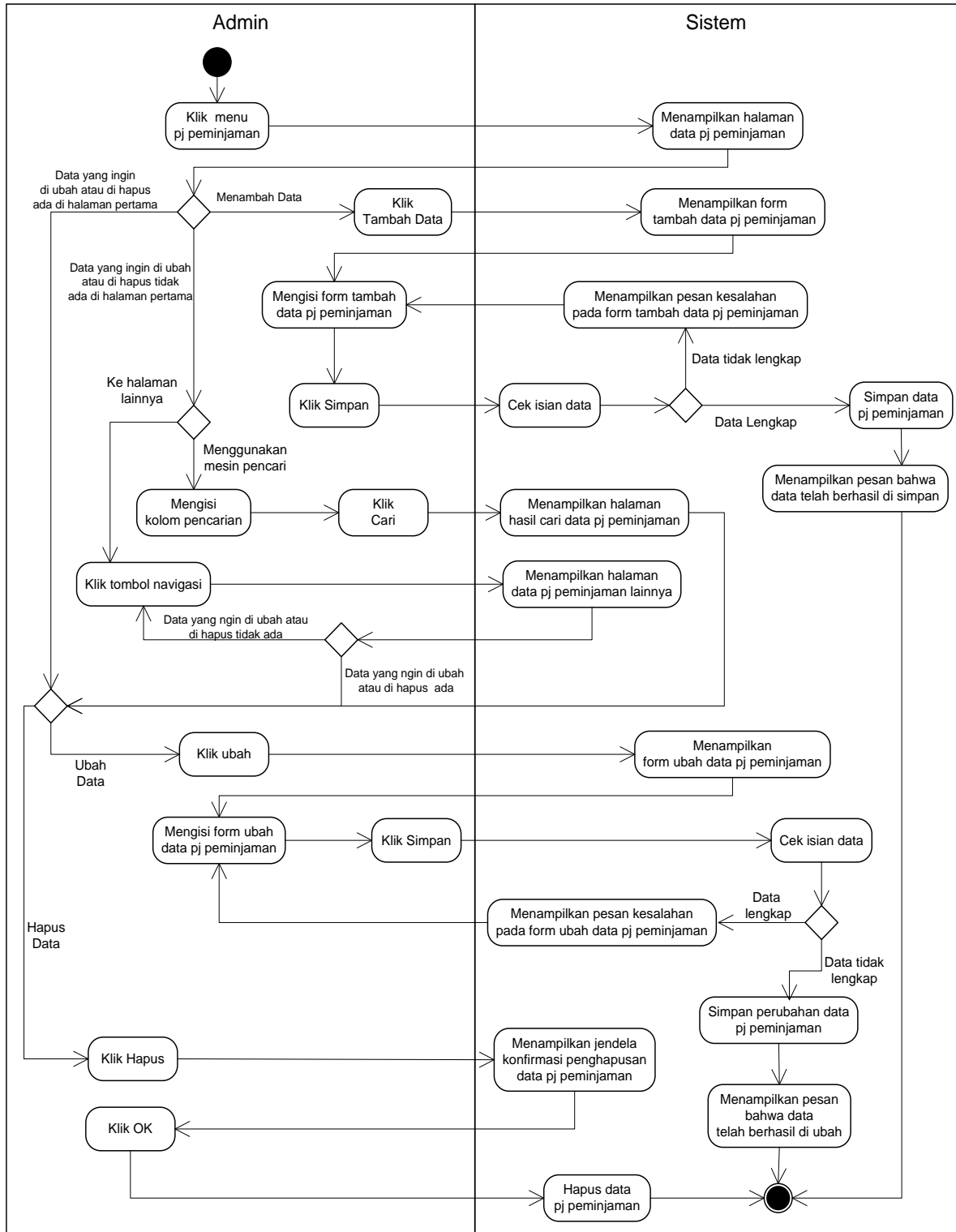


Gambar 6 Use Case Model Diagram

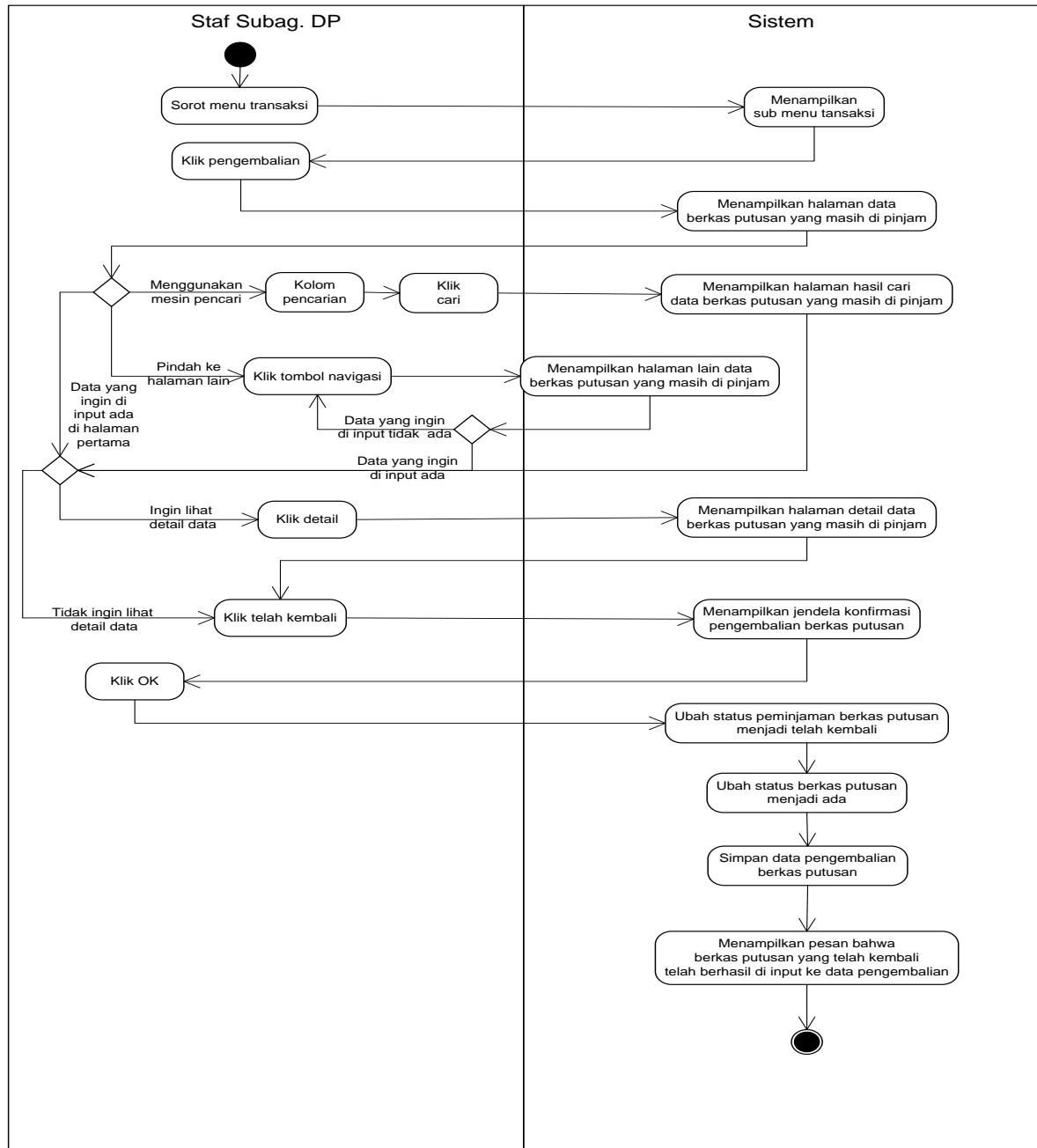
4.3.2 Activity Diagram



Gambar 7 Activity Diagram dari Use Case Mengelola Data Peminjam

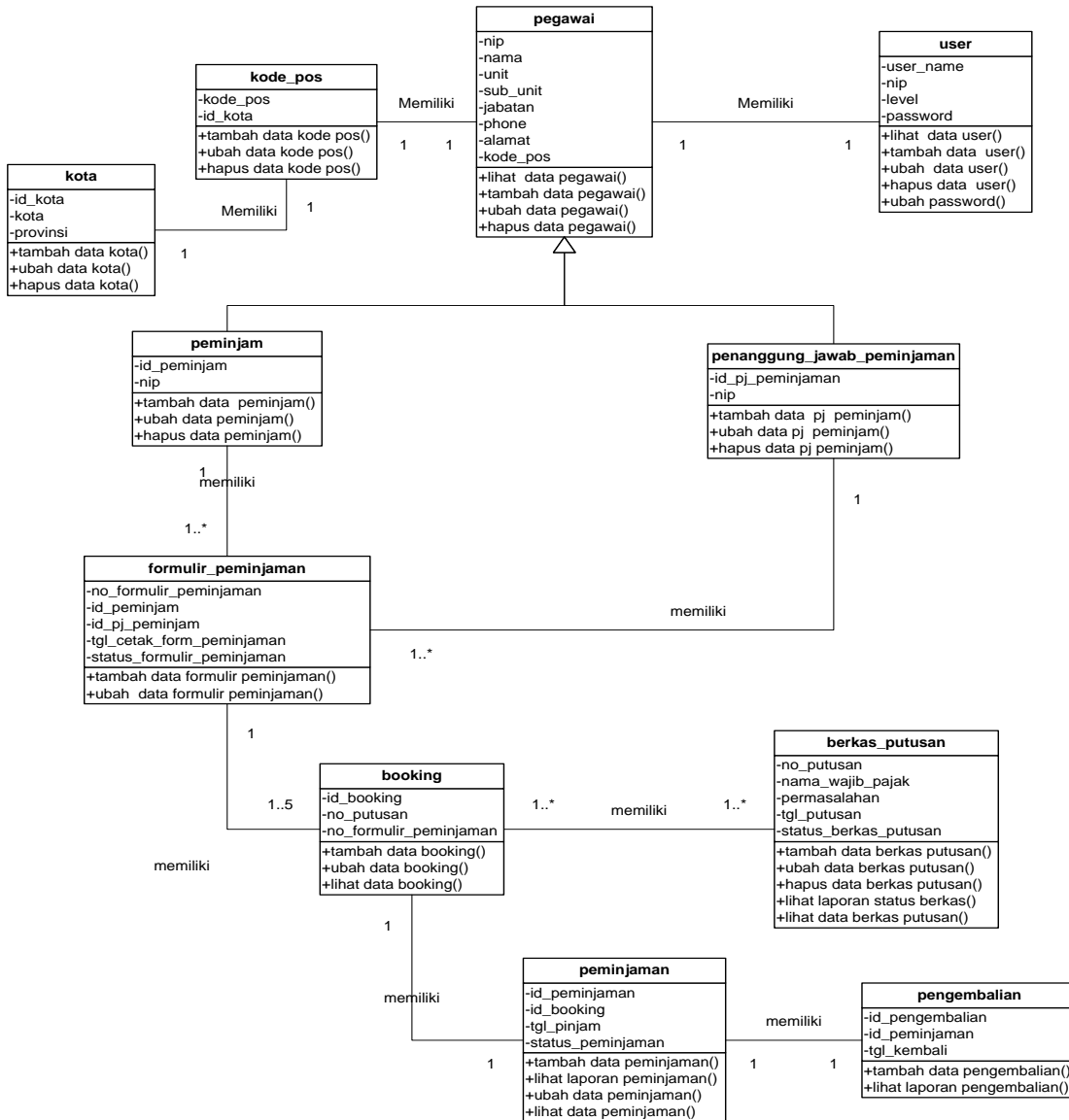


Gambar 8 Activity Diagram dari Use Case Mengelola Data Pj Peminjaman



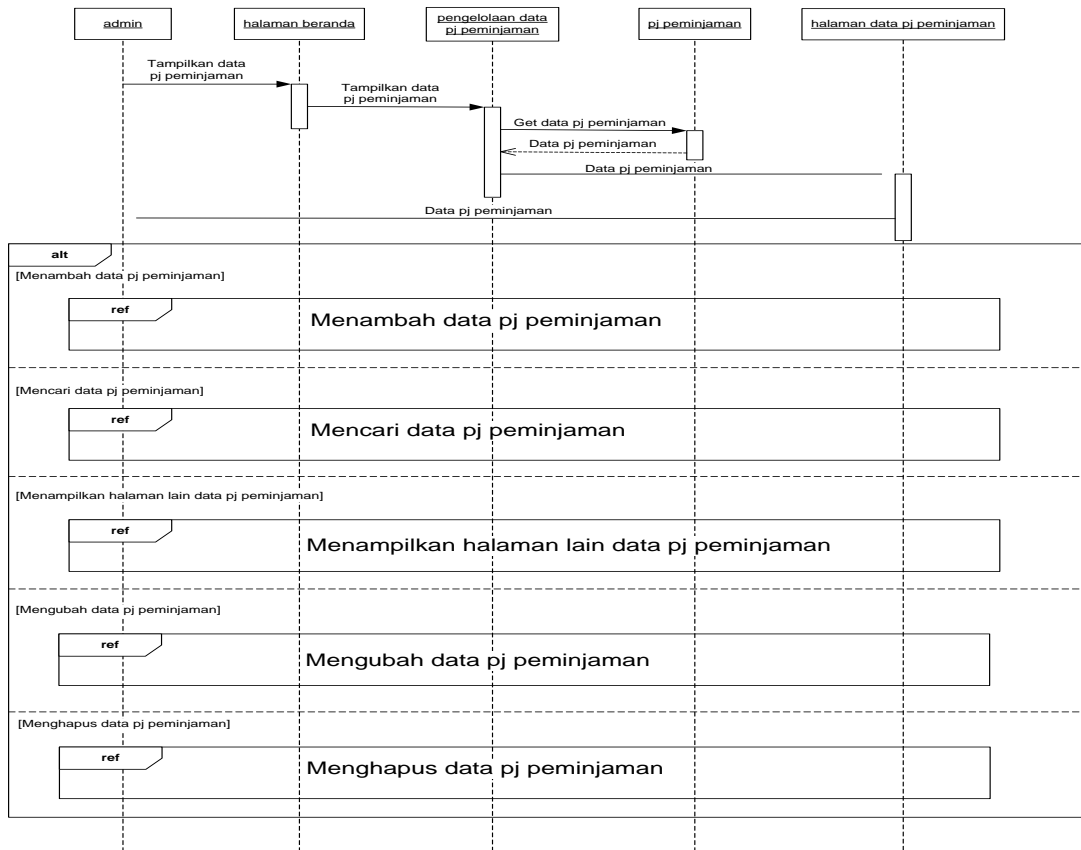
Gambar 9 Activity Diagram dari Use Case Input Data Pengembalian

4.3.3. Class Diagram

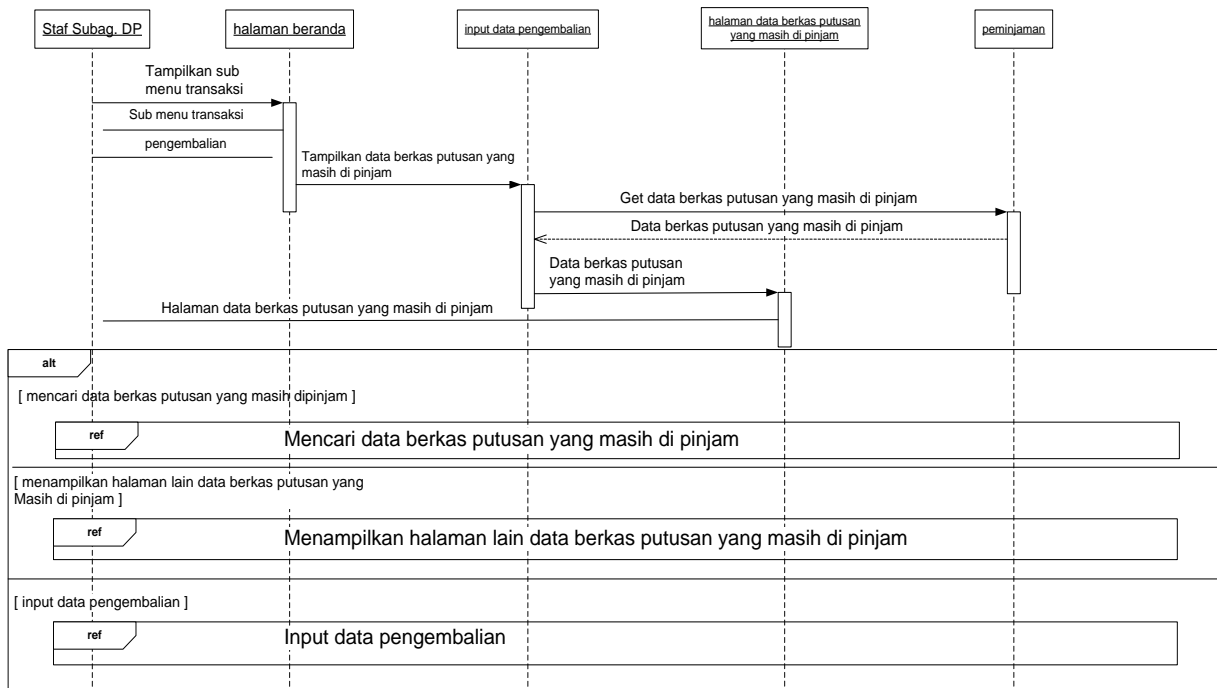


Gambar 10 Class Diagram

4.3.4. Sequence Diagram

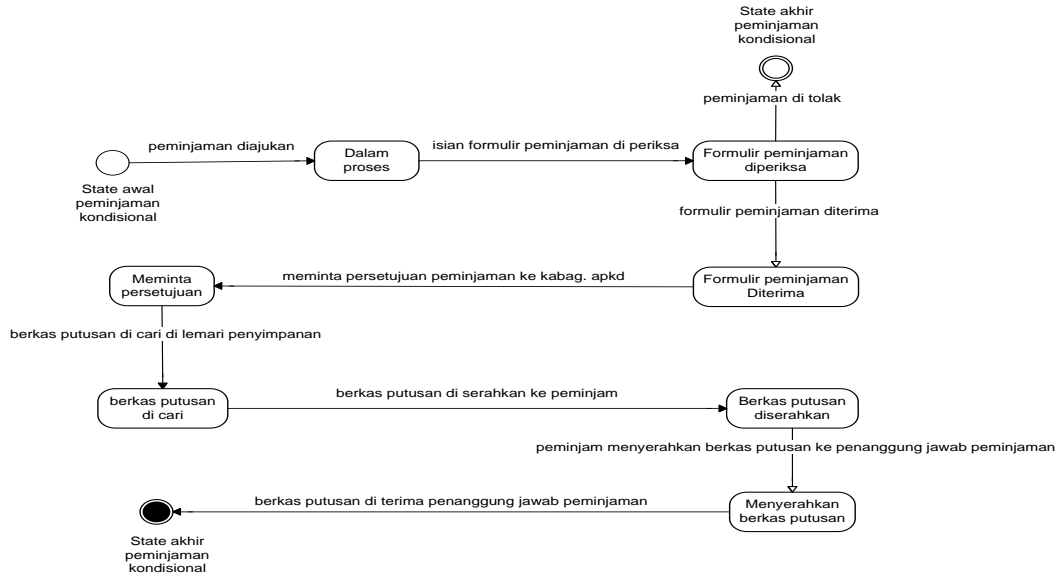


Gambar 11 Sequence Diagram Mengelola Data Peminjaman

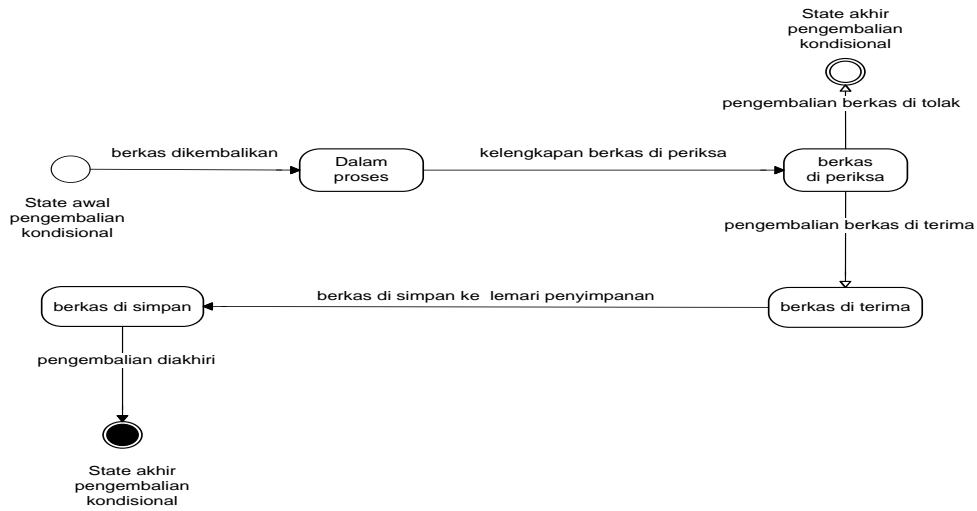


Gambar 12 Sequence Diagram Input Data Pengembalian

4.3.5. State Chart Diagram



Gambar 13 State Chart Diagram Peminjaman



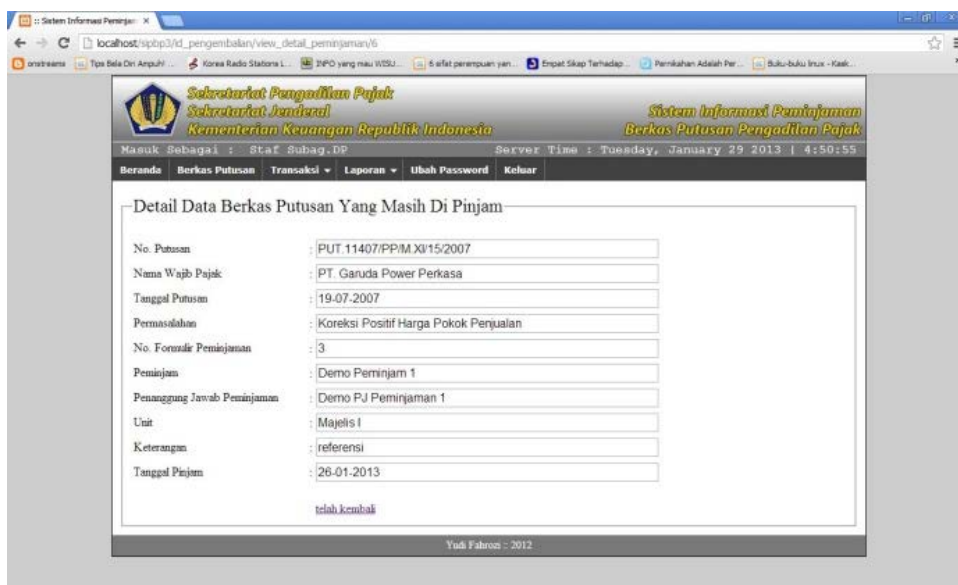
Gambar 14 State Chart Diagram Pengembalian

4.3.6. Tampilan Interface Aplikasi

Berikut ini adalah beberapa tampilan interface aplikasi yang di buat :



Gambar 15 Halaman Data Berkas Putusan yang masih di Pinjam



Gambar 16 Halaman Detail Data Berkas Putusan Yang Masih Di Pinjam

Laporan Peminjaman
Dari Tanggal: 01-01-2013 Sampai Tanggal: 31-01-2013
Tanggal Cetak: 29-01-2013

Sekretariat Pengadalan Pajak
Sekretariat Jenderal
Kementerian Keuangan Republik Indonesia

No.	No. Putusan	Nama Wajib Pajak	Peminjaman	Penanggung Jawab Peminjaman	Unit	Keterangan	No. Formulir Peminjaman	Tanggal Pinjam
1.	PUT.11416/PP.M.VIII/99/2007	PT. Sunatrasarana Sekar Sakti	Demo Peminjaman 1	Demo PJ Peminjaman 1	Majelis I	referensi	1	25-01-2013
2.	PUT.11690/PP.M.VI/16/2007	PT. Adhiana Precas Indonesia	Demo Peminjaman 1	Demo PJ Peminjaman 1	Majelis I	referensi	1	25-01-2013
3.	PUT.11399/PP.M.II/16/2007	PN. Pertamina Unit Penasaran IV Cilacap	Demo Peminjaman 1	Demo PJ Peminjaman 1	Majelis I	referensi	1	25-01-2013
4.	PUT.11398/PP.M.II/16/2007	PN. Pertamina Unit Penasaran IV Cilacap	Demo Peminjaman 1	Demo PJ Peminjaman 1	Majelis I	referensi	1	25-01-2013
5.	PUT.11453/PP.M.X/16/2007	PT. Tara Bintang Nusa	Demo Peminjaman 1	Demo PJ Peminjaman 1	Majelis I	referensi	1	25-01-2013
6.	PUT.11407/PP.M.XI/15/2007	PT. Garuda Power Perkasa	Demo Peminjaman 1	Demo PJ Peminjaman 1	Majelis I	referensi	3	26-01-2013
7.	PUT.11678/PP.M.VIII/16/2007	PT. Hybee Indonesia	Demo Peminjaman 1	Demo PJ Peminjaman 1	Majelis I	referensi	3	26-01-2013

Kasubag. Dokumentasi dan Perpustakaan
Deno Karubag, DP
NIP. 123456789012345678902

Kabag. APKD
Deno Kabag, APKD
NIP. 123456789012345678901

Gambar 17 Laporan Peminjaman

Laporan Pengembalian
Dan Tanggal: 01-01-2013 Sampai Tanggal: 31-01-2013
Tanggal Cetak: 29-01-2013

Sekretariat Pengadalan Pajak
Sekretariat Jenderal
Kementerian Keuangan Republik Indonesia

No.	No. Putusan	Nama Wajib Pajak	Peminjaman	Penanggung Jawab Peminjaman	Unit	Keterangan	No. Formulir Peminjaman	Tanggal Pinjam	Tanggal Kembali
1.	PUT.11398/PP.M.II/16/2007	PN. Pertamina Unit Penasaran IV Cilacap	Demo Peminjaman 1	Demo PJ Peminjaman 1	Majelis I	referensi	1	25-01-2013	25-01-2013
2.	PUT.11453/PP.M.X/16/2007	PT. Tara Bintang Nusa	Demo Peminjaman 1	Demo PJ Peminjaman 1	Majelis I	referensi	1	25-01-2013	25-01-2013
3.	PUT.11416/PP.M.VIII/99/2007	PT. Sunatrasarana Sekar Sakti	Demo Peminjaman 1	Demo PJ Peminjaman 1	Majelis I	referensi	2	25-01-2013	26-01-2013
4.	PUT.11690/PP.M.VI/16/2007	PT. Adhiana Precas Indonesia	Demo Peminjaman 1	Demo PJ Peminjaman 1	Majelis I	referensi	2	25-01-2013	26-01-2013
5.	PUT.11399/PP.M.II/16/2007	PN. Pertamina Unit Penasaran IV Cilacap	Demo Peminjaman 1	Demo PJ Peminjaman 1	Majelis I	referensi	2	25-01-2013	26-01-2013

Kasubag. Dokumentasi dan Perpustakaan
Deno Karubag, DP
NIP. 123456789012345678902

Kabag. APKD
Deno Kabag, APKD
NIP. 123456789012345678901

Gambar 18 Laporan Pengembalian

4.4

. System Implementation

Langkah terakhir dalam pengembangan SIPBP3 yaitu *system implementation*. Kegiatan

yang dilakukan penulis dalam tahap ini adalah pembuatan dan pengujian aplikasi.

4.4.1 Pembuatan Aplikasi

Pada proses pembuatan aplikasi SIPBP3, penulis menggunakan *Software* yang digunakan adalah XAMPP yang meliputi: Apache sebagai *web server*, PHP sebagai bahasa pemrograman, dan MySQL sebagai *databasenya*. Selain itu, juga menggunakan Netbeans IDE sebagai text editor dan Mozilla Firefox sebagai browser.

4.4.2 Pengujian Aplikasi

Setiap program menjalani pengujian secara pribadi untuk memastikan bahwa program yang telah kita buat bisa bebas dari kesalahan (*bug*), walaupun tidak menutup kemungkinan masih terjadi sedikit *bug* atau tidak 100% bebas dari *bug*, namun pengujian ini setidaknya bisa meminimalisasi kesalahan yang akan terjadi.

Pada tahap ini, menggunakan metode *pengujian unit* dengan pendekatan *black-box testing*.

Pengujian dengan *Black-box testing* yang dilakukan untuk memperlihatkan bahwa fungsi-fungsi bekerja dengan baik dalam arti masukan yang diterima dengan benar dan keluaran yang dihasilkan benar-benar tepat, pengintegrasian dari eksternal data berjalan dengan baik. Cara pengujian yang dilakukan dengan menjalankan sistem dan melakukan *input* data serta melihat *output*-nya apakah sesuai dengan proses yang diharapkan.

5. Kesimpulan Dan Saran

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Aplikasi Sistem Informasi Peminjaman Berkas Putusan Pengadilan Pajak (SIPBP3) dibuat untuk menutupi kekurangan sistem yang berjalan.

Daftar Pustaka

- [1] Franco, Lou. 2006. *UML Cheatsheet*. Sumber: <http://www.loufranco.com/wpcontent/uploads/2012/11/cheatsheet.pdf> . Di unduh : 01/03/2012/ 21.30 WIB.
- [2] Gregoire, Laurent. 2001. *UML Quick Reference Card*. Sumber: <http://tnerual.eriogerg.free.fr/umlqrc.pdf> Di unduh : 01/03/2012/ 21.41 WIB.
- [3] Gulo, W. 2002. Metodologi Penelitian, Grasindo (Gramedia Widiasarana Indonesia). Jakarta.
- [4] Hartono, Jogiyanto. 1999. Pengenalan Komputer. Andi. Yogyakarta.
- [5] Hartono, Jogiyanto. 2005. Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Andi. Yogyakarta.
- [6] <http://www.artikata.com/arti-374155-peminjaman.html> (Di akses 01/03/2012/ 21.20 WIB)
- [7] <http://netbeans.org/community/releases/70/> (Di akses 01/03/2012/ 20.24 WIB)
- [8] Mathiassen, Lars. 2000. *Object-oriented Analysis & Design*. Marko Publishing.
- [9] Nugroho, Adi. 2005. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan*

2. Peminjam atau penanggung jawab pinjaman dapat mengetahui berkas putusan yang akan di pinjam ada atau tidak dengan cepat.
3. Pegawai Bagian Administrasi Peninjauan Kembali dan Dokumentasi (APKD) dapat mencari informasi mengenai data pinjaman berkas putusan dan membuat laporan pinjaman dan pengembalian berkas putusan pengadilan pajak dengan cepat dan mudah.
4. Formulir pinjaman berkas putusan tetap digunakan, untuk sebagai bukti pinjaman.

5.2. Saran

Berikut saran untuk pengembangan SIPBP3 ini lebih lanjut adalah:

1. Mengadakan suatu pelatihan bagi Pegawai Sekretariat Pengadilan Pajak yang menggunakan sistem ini, sehingga dalam pengoperasiannya mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Karena aplikasi ini hanya meliputi kegiatan pinjaman berkas putusan pengadilan pajak pada Bagian APKD, maka nantinya diharapkan adanya pengembangan aplikasi ini untuk meliputi dengan kegiatan-kegiatan yang ada pada Bagian APKD khususnya dan Sekretariat Pengadilan Pajak umumnya. Seperti kegiatan pelayanan administrasi peninjauan kembali pada bagian APKD.
3. Untuk alasan keamanan diharapkan pengguna sistem ini mengganti *password* nya secara berkala.

- [10] *Metodologi Berorientasi Objek*. Penerbit Informatika, Bandung.
- [11] Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 331/Km.1/2005 Tentang Pedoman Tata Kerja Sekretariat Pengadilan Pajak
- [12] Purwanto, Mufid D dan Herlambang, Muhammad Tito. 2002. *Membangun Web Server Dengan Linux*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [13] Rachdian, Adhi dan Sikumbang, Andy. 2002. *Mastering CMS Dengan MAMBO/JOOMLA*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [14] Sugrue, James. 2010. *Getting Started With UML*. DZone, Inc. Cary NC.
- [15] Syafrizal, Melwin. 2005. *Pengantar Jaringan Komputer*. Andi. Yogyakarta.
- [16] Turban, Efraim. 2004. *Information Technology for Management: Transforming Organizations in the Digital Economy 4th Edition*. United States: John Wiley & Sons, Inc.
- [17] Whitten, Jeffrey L. 2004. *Metode Desain & Analisis Sistem: Edisi Enam*. Andi. Yogyakarta.